

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Latar Belakang Objek

a. Profil Pondok Pesantren

Pondok pesantren Haji Ya'qub adalah salah satu unit dari pondok pesantren Hidayatul Muftadi'ien atau lebih sering dikenal dengan pondok Lirboyo. Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Ya'qub bin Sholeh, adik ipar sekaligus sahabat KH. Abdul Karim (Mbah Manab) dan KH. Ma'ruf Kedunglo. Beliau adalah orang yang diberi amanat oleh KH. Sholeh Banjarmasinlari (Ayahanda KH. Ya'qub) untuk mendampingi Mbah Manab dalam menangani keamanan di Pon. Pes. Lirboyo dan mendampingi Mbah Ma'ruf dalam menangani keamanan di Pon. Pes. Kedunglo yang dikala itu masih angker dan banyak penjahat yang mengganggu ketenangan pondok pesantren dan meresahkan para santri.

Di bawah asuhan KH. Rofi'i Ya'qub dan K. Nur Muhammad. Para santri di pesantren ini hidup sederhana dan sebagian mencari biaya hidup sendiri.

Untuk menampung santri yang terus bertambah maka dibangunlah asrama pertama pada tahun 1979, biasa disebut dengan Pondok Lama yang sekarang berada disebelah selatan ndalem K. Nur Muhammad. Sementara

Himpunan Pelajar baru berdiri pada tahun 1985 yang diketuai oleh Bapak Zumar M (Semarang).

Sementara di tahun 1993 perkembangan di tubuh PPHY adalah berdirinya Madrasah Diniyah Haji Ya'qub yang dikepalai oleh Bapak Widodo Ahmad (Kediri). Tujuan didirikannya MDHY ini adalah untuk menampung santri yang sekolah di luar pesantren (sekolah formal) atau santri yang tidak bisa mengikuti Madrasah Diniyah di Pondok Induk (MHM) disamping juga anak dari kampung.

Pada saat ini pengasuh dari pondok pesantren Haji Ya'qub sendiri ialah KH. Abdul Qadir Ya'qub. Sedangkan dari ketua pondok dipimpin oleh Bapak ustaz Ulin Nuha (Jambi) dan madrasah diniyyah Haji Ya'qub dipimpin oleh Bapak Ustaz Qarib Abiddin.

Semenjak PPHY berdiri, masyarakat sekitar pondok yang pada awalnya merasa kurang menerima adanya komunitas pesantren di sekelilingnya, lambat laun menyadari akan urgennya sebuah pondok pesantren, dengan bukti ada sebagian masyarakat yang ikut andil dalam memajukan pondok pesantren.

Dan juga santri yang berada di PPHY sendiri dibagi menjadi 2, yaitu yang sekolah formal dan yang hanya sekolah Madrasah Diniyyah (MADIN). Yang mana santri yang sekolah formal dalam hal mengaji Madrasah Diniyyahnya berada di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub (MDHY) sendiri sedangkan yang hanya mengaji dan tidak sekolah formal diwajibkan untuk

mengaji di Madrasah Diniyyah Hidayatul Mubtadi'ien (MHM). Dan adapun jenjang pendidikan Pondok Pesantren Haji Ya'qub dari mulai I'dadiyyah (1 tahun), Ibtidaiyyah (6 tahun), tsanawiyah (3 tahun), 'Aliyyah (3 tahun). Dan adapun yang formala dari Sekolah Drajat (SD) sampai dengan Sekolah perguruan tinggi. Yang mana sekolah formal di PPHY sendiri tidak ditentukan, oleh pihak Pondok akan tetapi yang menentukan dari santri sendiri atau orang tua atau wali dari santri tersebut.

Dan pembagian waktu kegiatan santri sendiri telah diatur oleh pihak Pondok Pesantren dan Madrasah. Adapun waktu kegiatan santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah, sebagai berikut:

Table 4.1

Jadwal Kegiatan Pesantren

No	Kegiatan	Waktu
1	Murotil Al Qur'an	05.00 – 06.00 WIS
2	Sekolah Formala	07.00 – Selesai WIS
3	Musyawah	16.30 – 18.00 WIS
4	Ngaji Kitab Kuning	19.30 – 21.00 WIS
5	Wajib Belajar	21.30 – 22.30 WIS
6	Piket Harian	06.00 – Selesai WIS
7	Istighosah	00.00 – 00.30 WIS
8	Istirahat	00.30 – 04.00 WIS

Tabel 4.2

Kegiatan lain – lain pondok pesantren haji ya'qub

No	Kegiatan	Waktu
1	Sorogan	Setiap malam senin dan kamis jam 21.30 – 23.00 WIS
2	Musyawaharah Gabungan Sugra (MGS) bagi santri kelas 3,4, dan 5 MDHY dan 5, 6 Ibtidainyyah, dan 1 Tsabawiyah MHM	Setiap malam minggu jam 21.00 – 00.00 WIS
3	Jamiyyah kamar	Setiap malam jum'at 19.30 – 21.30 WIS
4	Jamiyyah Wilayah	Setiap malam jum'at bergilir jam 19.30 – 00.00 WIS

Adapun dari kegiatan yang telah tertera diatas masih ada kegiatan tahunan seperti:

- Muhafadloh (setor hafalan sebelum ujian)
- Koreksian kitab (1 tahun 2 kali)
- Ziaroh wali songo (bagi yang tamatan)
- Lomba akhir tahun
- Takhtiman sekaligus hafлах akhirussanah
- Jamiyyah pusat arrahmah serta lomba-lomba (1 tahun 2 kali)

- Memperingati 17 agustus 1945
- Memperingati hari santri 22 oktober

b. Geografis Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Haji Ya'qub beralamat Jalan KH. Abdul Karim, Lirboyo, Mojoroto, Kediri, 64101 Telp. (0354) 772118 yang berada dalam geografis sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Asy'ari
- Sebelah selatan berbatasan dengan mushalla kampung
- Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan tebu
- Sebelah utara berbatasan dengan jalan KH. Abdul Karim

c. Fasilitas Pondok Pesantren

di Pondok Pesantren Haji Ya'qub sendiri mempunyai beberapa fasilitas yang diberikan kepada para santri. Seperti 30 asrama santri, 1 kantor pendidikan, 1 mushola, 2 kantor keamanan sebagai tempat perizinan para santri, 1 kantor PLP (penerangan, listrik, dan perairan), 1 kantor KBR (kebersihan), 1 kantor PRAMUKA, 1 ruang tamu lengkap dengan MCK untuk tamu, 1kantor madrasah, 2 gedung MCK, 4 blok kamar mandi, dan 1 lapangan bermain dan olahraga.

d. Struktur Pondok Pesantren Haji Ya'qub

1) Pengasuh / Pelindung : K. Abdul Qodir Ya'qub

K Yusuf Khozin

2) Penasehat Madya : Bpk. H. Abdul Hadi Salam

Bpk. Abdul Aziz Khozin

Bpk. Ali fauzi Khozin

Bpk. Syaikhu Anam Ihsan

Bpk. Subhan Basith Ihsan

Bpk. In'am Mustofa Ihsan

Bpk. Abdul Harits Anang Zubaidi

Ihsan

Bpk. Sholahuddin Al Ayubi

Bpk. Hakim Amrulloh

Bpk. Alek Mizanul Fuadi

3) Penasehat Aktif : Bpk. Muhaya Kirom

Bpk. Widodo Ahmad

Bpk. Aly Mashar

Bpk. Fathun Ni'am

Bpk. Saiful Qodim

Bpk. Musyafa' Utsman

Bpk. Wildan Habibi

Bpk. M. Habibi

Bpk. Imam Waliyuddin

Bpk. M. Syamsul Hadi

a. Dewan Harian

- 1) Ketua I : Mufid Taufiqurrohman (12)
- 2) Ketua II : M. Ainul Yaqin (14)
- 3) Sekretaris I : Mangsur Isyrofi (11)
- 4) Sekretaris II : Imam Mansur (09)
- 5) Bendahara : Waliyul Fata Fauzan (02)
- 6) Keuangan I : Rofi'uddin Thohir (18)
- 7) Keuangan II : Khafid Ridwan (13)

b. Dewan Pleno

- 1) Seksi Pendidikan : A. Riza Ulinnuha (01)
- 2) Seksi Pengajian : Joko Purnomo (12)
- 3) Seksi Keamanan : Muhammad Taufiq (09)
- 4) Seksi HP3 : M Hasan Habibi (16)
- 5) Seksi Pramuka : Nizar Muhammad (13)
- 6) Seksi PLP : Muhamad Jamaludin (13)
- 7) Seksi Kebersihan : Ainun Najib (14)

2. Penyajian Data

a. Pengetahuan

Tabel 4.3 Mean, Median, Simpangan Baku, Nilai Maksimum Dan Minimum Statistics

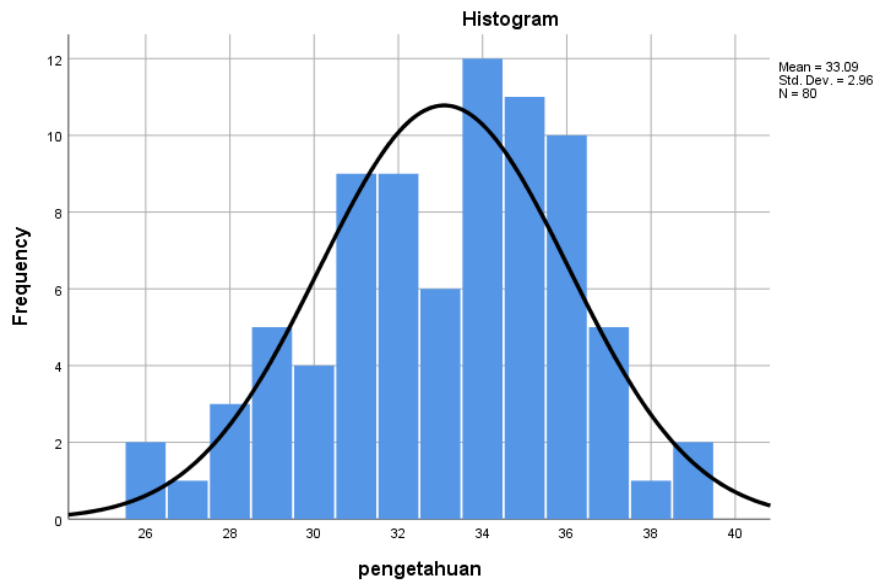
pengetahuan		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		35.30
Median		36.00
Mode		36
Std. Deviation		2.131
Variance		4.542
Minimum		30
Maximum		39

Melihat data output diatas diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 80 yang berarti dari semua responden telah mengisi angket yang telah diberikan. Dan nilai rata-rata (mean) adalah 35,30. Kemudian nilai tengah dari data-data yang terurut (median) adalah 36, simpangan baku (standar deviation) adalah 2,131 dan nilai yang sering muncul (mode) adalah 36. Serta nilai maximum dan minimum adalah 30 – 39 yang diuraikan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase dari pengetahuan

		pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	30	4	5.0	5.0	5.0
	31	2	2.5	2.5	7.5
	32	3	3.8	3.8	11.3
	33	5	6.3	6.3	17.5
	34	9	11.3	11.3	28.7
	35	12	15.0	15.0	43.8
	36	22	27.5	27.5	71.3
	37	13	16.3	16.3	87.5
	38	8	10.0	10.0	97.5
	39	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Dan pernyataan terhir adalah memakai tabel histogram yang menampilkan berupa grafik dari hasil data yang diatas.

Tabel 4.5 Grafik histogram pengetahuan

b. Motivasi

Tabel 4.6 Mean, Median, Simpangan Baku, Nilai Maksimum Dan Minimum

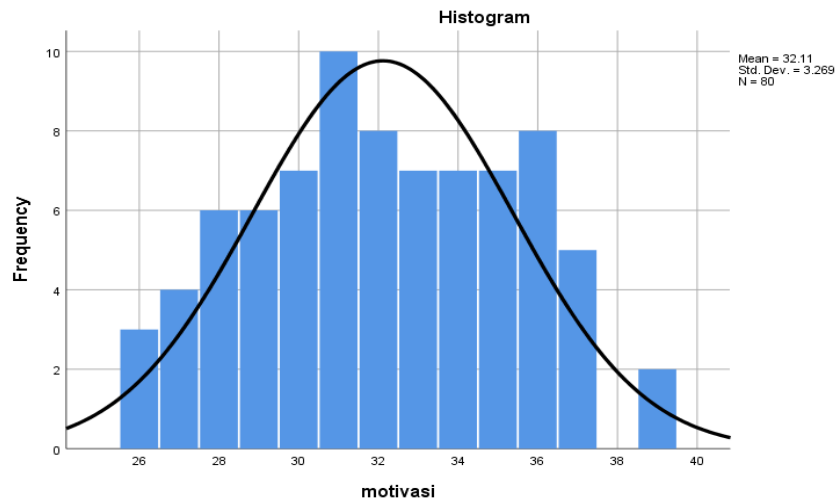
Statistics		
motivasi		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		32.11
Median		32.00
Mode		31
Std. Deviation		3.269
Variance		10.683
Minimum		26
Maximum		39

Melihat data output diatas diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 80 yang berarti dari semua responden telah mengisi angket yang telah diberikan. Dan nilai rata-rata (mean) adalah 32,11. Kemudian nilai tengah dari data-data yang terurut (median) adalah 32, simpangan baku (standar deviation) adalah 3,269 dan nilai yang sering muncul (mode) adalah 31. Serta nilai maximum dan minimum adalah 26 – 39 yang diuraikan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi dan persentase dari motivasi

		motivasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	26	3	3.8	3.8	3.8
	27	4	5.0	5.0	8.8
	28	6	7.5	7.5	16.3
	29	6	7.5	7.5	23.8
	30	7	8.8	8.8	32.5
	31	10	12.5	12.5	45.0
	32	8	10.0	10.0	55.0
	33	7	8.8	8.8	63.7
	34	7	8.8	8.8	72.5
	35	7	8.8	8.8	81.3
	36	8	10.0	10.0	91.3
	37	5	6.3	6.3	97.5
	39	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Dan pernyataan terhir adalah memakai tabel histogram yang menampilkan berupa grafik dari hasil data yang diatas.

Tabel 4.8 Grafik histogram motivasi

c. Minat memilih produk

Tabel 4.9 Mean, Median, Simpangan Baku, Nilai Maksimum Dan Minimum

Statistics		
minat memilih produk		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		34.34
Median		35.00
Mode		36
Std. Deviation		2.444
Variance		5.973
Minimum		29
Maximum		38

Melihat data output diatas diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 80 yang berarti dari semua responden telah mengisi angket yang telah diberikan. Dan nilai rata-rata (mean) adalah 34,34. Kemudian nilai tengah dari data-data yang terurut (median) adalah 35, simpangan baku (standar

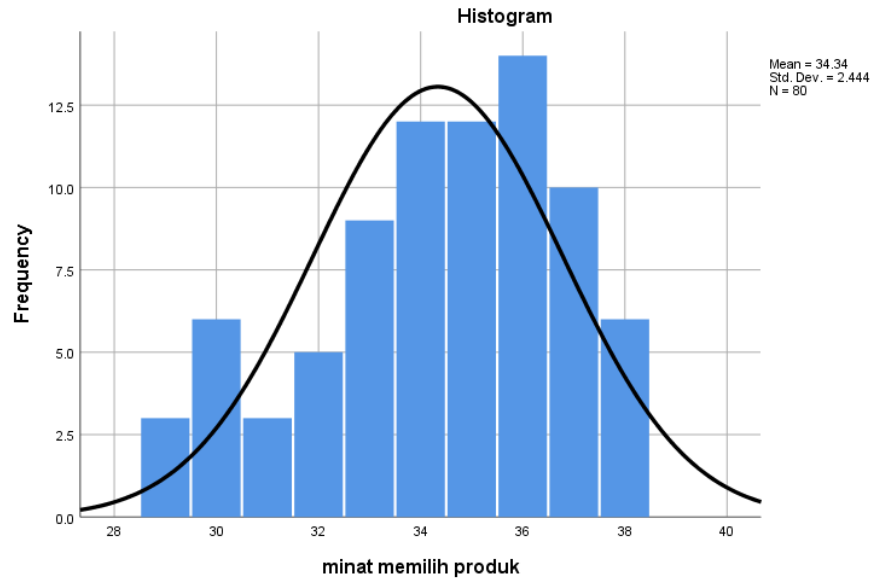
deviation) adalah 2,444 dan nilai yang sering muncul (mode) adalah 36. Serta nilai maximum dan minimum adalah 29 – 38 yang diuraikan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi dan persentase dari minat memilih produk

		minat memilih produk			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	3	3.8	3.8	3.8
	30	6	7.5	7.5	11.3
	31	3	3.8	3.8	15.0
	32	5	6.3	6.3	21.3
	33	9	11.3	11.3	32.5
	34	12	15.0	15.0	47.5
	35	12	15.0	15.0	62.5
	36	14	17.5	17.5	80.0
	37	10	12.5	12.5	92.5
	38	6	7.5	7.5	100.0
Total		80	100.0	100.0	

Dan pernyataan terhir adalah memakai tabel histogram yang menampilkan berupa grafik dari hasil data yang diatas.

Tabel 4.11 Grafik histogram minat memilih produk



3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha (Priyatno, 2010). Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ (Bawono, 2006). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

Table 4.12 Uji Reabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.864	.876	10

Sumber : Data pimer yang diolah (2021)

Melihat table diatas yang menunjukkan Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ atau 0,864 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dikatakan reliable.

b) Uji Reabilitas Motivasi (X2)

Tabel 4.13 Uji Reabilitas Motivasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.876	.879	10

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Melihat tabel diatas yang menunjukkan Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ atau 0,876 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X3) dikatakan reliable.

c) Uji Reabilitas Minat Memilih Produk (Y)

Tabel 4.14 Uji Reabilitas Minat Memilih Produk

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
1.612	1.691	10

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Melihat table diatas yang menunjukkan Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ atau 0,612 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Memilih Produk (Y) dikatakan reliable.

4. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur (Priyatno; 2010). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode Correted item total Correlation. Hasil uji dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dengan tingkat signifikasi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r tabel pada uji validitas adalah $df = n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini didapat $df = 78$, sehingga r tabel adalah 0,220. Adapun hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Validitas Variabel

NO.Pertanyaan	Pengetahuan (X1)	Motivasi (X2)	Minat (Y)
1	0,326	0,437	0,249
2	0,288	0,373	0,245
3	0,259	0,356	0,298
4	0,427	0,231	0,277
5	0,246	0,262	0,236
6	0,272	0,268	0,337
7	0,273	0,272	0,279
8	0,267	0,247	0,253
9	0,279	0,266	0,261
10	0,242	0,236	0,331

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwasanya r hitung $>$ r tabel dengan jumlah yang melebihi 0,220. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa variable – variabel diatas valid.

5. Uji t

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variable independen mempengaruhi variable dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Dan adapun tingkat kepercayaan yang dipakai yaitu 95%, atau $\alpha = 0,05$. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji *t*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.605	3.198		1.991	.263
	X1	.851	.086	.742	9.916	.000
	X2	-.227	.110	.293	2.071	.002

Sumber: data yang telah diolah (2021)

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$\text{Rumus } t \text{ tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) = t (0,025 ; 76) = 1.991$$

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig X1, X2, < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel atau 9.916, 2.071, 2.404 > 1,991 . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan (X1), dan Motivasi (X2) terdapat pengaruh terhadap Minat Memilih Produk (Y).

6. Uji F

Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Dengan α sebesar 0,05.

Tabel 4.17 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.102	3	94.034	37.656	.000 ^b
	Residual	189.785	76	2.497		
	Total	471.887	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)

Pengambilan keputusan:

Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$\text{Rumus F tabel} = F(k; n - k) = F(3; 77) = 2.72$$

Dilihat dari tabel hasil output diatas bisa diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ dan nilai dari F hitung $37,656 > F$ tabel 2,72. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh dari variabel independen (X1, X2, dan X3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

7. Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.839	3	167.946	8.572	.000 ^b
	Residual	1488.961	76	19.592		
	Total	1992.800	79			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi, Pengetahuan						

Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)

Dilihat dari tabel output diatas nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Persepsi (X2), dan Motivasi (X3) terdapat pengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel Minat Memilih Produk (Y).

Tabel 4.19 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.582	1.58024
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
<i>Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)</i>				

Dilihat dari tabel output diatas bahwa didapat nilai R² atau R Square sebesar 0,598, hal ini mengartikan bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 59%. Dan yang 41% lainnya adalah pengaruh yang tidak dikaji disini atau bisa disebut nilai eror. Dalam menghitung nilai eror maka kita memakai rumus:

$$e = 1 - R^2 = 1 - 0,598 = 0,402$$

Dan untuk mengetahui berapa persen (%) besarnya pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y, maka akan dilakukan dengan menghitung besarnya sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relative (SR).

Dan untuk sumbangan efektif (SE) adalah sumbangan dari besarnya pengaruh yang diberikan variabel X secara parsial terhadap variabel Y dalam analisis model regresi. Dan cara menghitungnya menggunakan rumud:

$$SE(X)\% = \text{beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100$$

Tabel 4.20 Sumbangan Efektifitas

Sumbangan Efektif (%)	
X1	24,22
X2	19,62
total	43,84

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektifitas variabel X terhadap variabel Y, yaitu: Variabel Pengetahuan lebih besar pengaruhnya terhadap variabel minat (Y) sebesar 24,22 % dan variabel Persepsi (X2) sebesar 19,62 % dan variabel Motivasi (X3) sebesar 4,63%. Total dari sumbangan efektif adalah sebesar 48,63%.

Dan uji sumbangan relative (SR) adalah ukuran yang menunjukan besarnya sumbangan pengaruh dari suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Dan untuk mendapatkan nilai sumbangan relative ini, maka akan memakai rumus:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(\%)}{R\text{square}\%} \times 100$$

Tabel 4.21 Sumbangan Relativitas

Sumbangan Relativitas	
x1	40,50
x2	32,82
total	73,32

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan relative (SR) terhadap variabel Minat Memilih Produk (Y), yaitu: variabel pengetahuan (X1) sebesar 40,50%, variabel Persepsi (X2) sebesar 32,82%, dan variable Motivasi (X3) sebesar 7,99%. Dan total dari sumbangan relative adalah sebesar 81,31%.

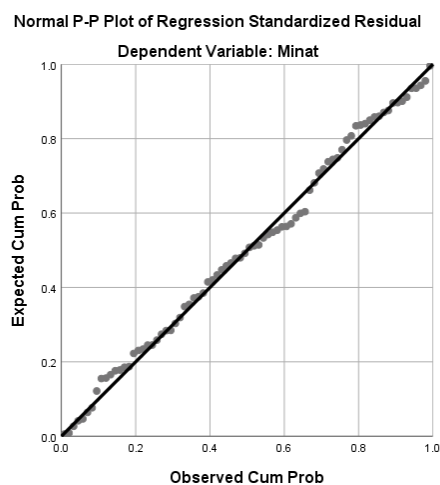
8. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang menyatakan normal apabila tingkat sig > 0,05, dan apabila sig < 0,05 maka data itu tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang dipakai terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi

normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode analisa grafik dan sample kolmogorov.

Tabel 4.22 Grafik Uji Normalitas



Bedasarkan gambar tabel diatas yang mana bentuk lingkaran tersebut mengikuti garis tengan maka bisa di katakana bahwa data tersebut normal. Dan untuk lebih membuktikan maka akan diuji dengan kolmogorof

Tabel 4.23 Kolmogorof Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	80

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34138281
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.052
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)

Dan disini kita dapat dengan jelas bahwa data tersebut valid dengan nilai signifikannya yaitu $0,200 > 0,05$. Dan bisa diambil kesimpulan bahwa data ini benar – benar valid.

2. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Multikolinieritas. Pada penelitian ini menggunakan metode dengan membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi. (Priyatno, 2010: 62). Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Uji Multikolinieritas

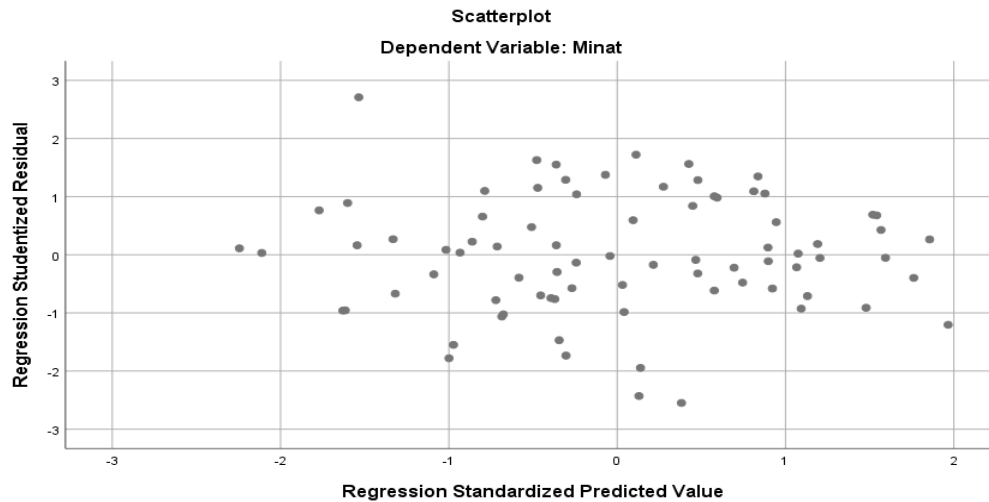
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.961	6.349		3.459	.001		
	Pengetahuan	.458	.110	.438	4.174	.000	.891	1.122
	Persepsi	-.224	.105	-.214	-2.138	.036	.980	1.020
	Motivasi	.056	.118	.049	.475	.636	.908	1.101

Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)

Dan dapat dilihat bahwa Variance Inflation Factor (VIF) variabel Pengetahuan (X1) sebesar 1,122, Persepsi (X2) 1,020, dan Motivasi (X3) 1,101 < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, pada penelitian menggunakan metode Spearman's Rho yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen (Prayitno, 2010).

Tabel 4.25 Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari tabel diatas bahwa titik-titik dari tabel tersebut menyebar dan artinya bisa dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan variabel. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linear sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel maka disebut regresi linear berganda (Prayitno; 2010). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena

menggunakan lebih dari satu variabel independen. Adapun hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.961	6.349		3.459	.001
	Pengetahuan	.458	.110	.438	4.174	.000
	Persepsi	.224	.105	-.214	2.138	.007
	Motivasi	.372	.093	.437	4.017	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada bagian *Unstandardized Coefficients* dapat dibuat model persamaan fungsi sebagai berikut:

$$Y = 0,458 \text{ Pengetahuan} + -0,224 \text{ persepsi} + 0,372 \text{ Motivasi}$$

Dilihat dari data tabel output dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengetahuan: 0,458

Apabila variabel pengetahuan mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel pengetahuan dan fasilitas konstan atau tidak ada atau

sebesar 0, maka Y (Minat memilih produk) akan mengalami peningkatan sebesar 0,548.

b. Motivasi: 0,372

Apabila variabel persepsi mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel lokasi dan fasilitas konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y (Minat memilih produk) akan mengalami peningkatan sebesar 0,372.

5. Uji Hipotesis

Apabila nilai signifikan suatu variabel lebih kecil dari 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap memilih produk perbankan syariah. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat memilih produk, dapat diuji sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Dari hasil uji variabel pengetahuan diperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk. Jika dilihat dari koefisien regresi Beta 0,458 atau 45,8% berarti telah terjadi perubahan minat memilih produk santri pada perbankan syariah sebesar 0,458 yang disebabkan oleh faktor pengetahuan.

Dengan demikian berarti hipotesis pengetahuan diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa factor pengetahuan perbankan syariah yang baik dan strategis akan meningkatkan minat memilih produk bank syariah oleh para santri . Artinya semakin baik pengetahuan tentang perbankan syariah maka minat memilih produk di bank syariah akan semakin besar.

2. Motivasi

Dari hasil uji variabel Motivasi diperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk. Jika dilihat dari koefisien regresi Beta 0,372 atau 37,2% berarti telah terjadi perubahan minat memilih produk santri pada perbankan syariah sebesar 0,372 yang disebabkan oleh faktor pengetahuan.

Dengan demikian berarti hipotesis Motivasi diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa factor motivasi perbankan syariah semakin tinggi akan meningkatkan minat memilih produk bank syariah oleh para santri . Artinya semakin tinggi motivasi tentang perbankan syariah maka minat memilih produk di bank syariah akan semakin besar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung $>$ F tabel yaitu sebesar $37,656 > 2,72$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti berada pada taraf signifikan. Jadi variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi minat santri memilih produk Bank Syariah. Adapun hasil uji hipotesis dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.26 Hasil Kesimpulan Uji Hipotesis

No		Hipotesa	kesimpulan
1	H1	variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap minat memilih produk	diterima
2	H2	variabel motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap minat memilih produk	diterima
3	H3	variabel pengetahuan, persepsi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat memilih produk	diterima

Sedangkan hasil uji hipotesis dalam bentuk diskriptif antara lain:

- a. Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap minat memilih produk (H1), sehingga variabel independen X1 diterima.

- b. Minat santri dalam memilih produk Bank Syariah tidak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.
- c. Variabel motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap minat memilih produk (H2). Minat santri dalam memilih produk Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel motivasi, sehingga variabel independen X2 diterima.
- d. Variabel pengetahuan, persepsi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat memilih produk Minat santri dalam memilih produk Bank Syariah dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel pengetahuan, persepsi, dan motivasi, sehingga variabel independen X1, X2 dan X3 diterima.

Dan berdasarkan uji t , nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar 9.916(X1), 2.404(X2) $> 1,991$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti berada pada taraf signifikan. Maka variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.